

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kinerja keuangan PT. Bank Commonwealth sebelum dan sesudah merger maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Bank Commonwealth sebelum merger menjadi PT. Bank Commonwealth menunjukkan kinerja bank yang benar-benar tidak sehat. Hal tersebut dapat diketahui dari alat analisis CAMEL yang terdiri dari rasio ROA, CAR, NPL, dan LDR. Dengan melihat CAR yang menunjukkan penurunan secara drastis dari tahun ke tahun. Dimana terjadi penurunan aktiva. yang disebabkan aktiva yang beresiko serta pembiayaan.
2. Kinerja Keuangan PT. Bank Commonwealth setelah merger selama empat tahun terakhir menunjukkan kinerja bank yang semakin membaik. Kinerja yang dilihat dari rasio ROA, CAR, NPL, dan LDR masing-masing cenderung mengalami peningkatan, meskipun masih ada yang berada di bawah standar ketentuan BI seperti pada ROA, dan LDR yang dalam ketentuan standar BI yaitu ROA 1,5%, dan LDR 85% - 110% sedangkan kedua rasio ini pada PT. Bank Commonwealth sesudah merger meski mengalami kenaikan tetapi masih dikatakan belum mencapai standar.

Namun meskipun demikian kinerja keuangan bank berkembang lebih baik dibanding dengan kinerja pada saat sebelum melakukan merger.

3. Kinerja keuangan PT. Bank Commonwealth sebelum merger dan sesudah merger mengalami perbedaan. Rasio ROA, CAR, NPL, dan LDR Bank Artha Niaga Kencana dan Bank Commonwealth sebelum merger menjadi PT. Bank Commonwealth menunjukkan kondisi kinerja yang tidak sehat. Sementara sesudah dilakukan merger Bank Commonwealth menjadi PT. Bank Commonwealth kinerja keuangan bank menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari tahun ke tahun dibanding sebelum dilakukan merger. Meskipun sempat mengalami beberapa penurunan pada beberapa periode. Namun tidak sampai angka negatif dan kinerja keuangan yang mengalami penurunan drastis pada saat sebelum merger terlihat kondisi perusahaan yang semakin membaik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai analisis kinerja keuangan PT. Bank Commonwealth sebelum dan sesudah merger. Maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan baik itu bagi pemerintah selaku pemberi kebijakan untuk mempertahankan perusahaan-perusahaannya dan juga bagi PT. Bank Commonwealth dalam menentukan strategi di masa yang akan datang.

1. Kebijakan merger yang telah terjadi antara beberapa bank harus menjadi suatu kajian yang mendalam bagi pengambil keputusan (khususnya

pemerintah) dalam rangka mengantisipasi semakin berkembangnya skala persaingan perbankan pada masa mendatang. Pemerintah harus mampu mempertimbangkan kerangka bisnis bank hasil merger, memberi *image* yang baik bagi industri perbankan dan menjadikan PT. Bank Commonwealth sebagai bank hasil merger yang sehat. Pengalaman merger yang dialami PT. Bank Commonwealth harus menjadi pelajaran berharga bagi perusahaan-perusahaan yang akan melakukan merger dalam rangka memperbaiki kinerja keuangan.

2. PT. Bank Commonwealth perlu memperbaiki manajemennya untuk mengoptimalkan seluruh potensi bank yang ada, sehingga menjadi bahan masukan Khususnya di bidang keuangan agar menghasilkan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan di masa yang akan datang terutama dalam memperoleh laba yang lebih untuk mencapai standar yang ditentukan. Kemudian PT. Bank Commonwealth harus lebih memperhatikan kebijakan dalam pemberian kredit dengan tidak terlalu besar memberikan kredit dan sebaliknya tidak terlalu rendah memberikan kredit agar likuiditas bank berada pada tingkat yang ideal